

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM  
DALAM KURIKULUM TERSEMBUNYI (*HIDDEN CURRICULUM*)  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI WONOKROMO BANTUL**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh:  
OFI ROFI'AH  
09410045**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2013**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ofi Rofi'ah

NIM : 09410045

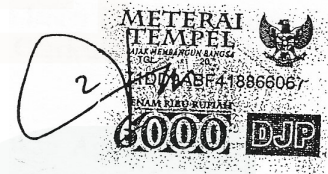
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Yogyakarta, 20 Mei 2013

Yang menyatakan



Ofi Rofi'ah

NIM. 09410045



### **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudari Ofi Rofi'ah  
Lamp : 3 eksemplar

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ofi Rofi'ah  
NIM : 09410045  
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kurikulum  
Tersembunyi (Hidden Curriculum) Di MAN  
Wonokromo Bantul.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 27 Mei 2013  
Pembimbing,

Drs. Rofik, M.Ag.  
NIP. 19650405 199303 1 002



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/384/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KURIKULUM TERSEMBUNYI (HIDDEN CURRICULUM) DI MADRASAH ALIYAH NEGERI WONOKROMO BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ofi Rofi'ah

NIM : 09410045

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 7 Juni 2013

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Drs. Rofik, M.Ag.  
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I

Dr. Usman, SS., M.Ag.  
NIP. 19610304 199203 1 001

Penguji II

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.  
NIP. 19591231 199203 1 009

Yogyakarta, **09 JUL 2013**

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19630305 198503 1 005

## *MOTTO*

هَذَا بَيَانٌ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةٌ لِّلْمُتَّقِينَ

“Inilah (Al-Qur'an) suatu keterangan yang jelas untuk semua manusia, dan menjadi petunjuk serta pelajaran bagi orang-orang yang bertaqwa”<sup>1</sup>

(QS. Ali Imran : 138)

---

<sup>1</sup> *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia*, (Kudus : Menara Kudus, 2006), hal.67.

# Persembahan

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk  
Almamater Tercinta  
Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

## ABSTRAK

Ofi Rofi'ah. Nilai-nilai pendidikan islam dalam kurikulum tersembunyi (hidden curriculum) di MAN Wonokromo Bantul. Skripsi. Yogyakarta : jurusan pendidikan agama islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa selain kurikulum resmi, dalam pendidikan juga terdapat kurikulum tersembunyi/*hidden curriculum* yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter peserta didik dalam hal emosional, sosial, dan spiritual yang menjadi tujuan utama pendidikan. Akan tetapi kurikulum tersembunyi ini sering terabaikan/kurang diperhatikan oleh pihak-pihak pendidikan, terutama pendidik. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah apasaja bentuk-bentuk kurikulum tersembunyi di MAN Wonokromo Bantul dan nilai-nilai pendidikan islam apa saja yang terkandung didalamnya. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis bentuk-bentuk kurikulum tersembunyi di MAN Wonokromo Bantul beserta nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung didalamnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar MAN Wonokromo Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan mengumpulkan dan memilih data yang telah diperoleh untuk dapat ditarik kesimpulan dan mudah difahami. Uji keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi waktu yaitu memadukan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Hasil Penelitian menunjukkan : 1) Bentuk-bentuk kurikulum tersembunyi di MAN Wonokromo Bantul yaitu : a. kegiatan senyum-salam-sapa dipagi hari, b. pembiasaan mengenakan pin merah putih, c. pembiasaan melaksanakan sholat duha, d.sholat dzuhur berjama'ah, e. bersalaman dengan guru sejenis ketika berjumpa, f. mengucapkan salam ketika masuk ruangan tertentu (Ruang UKS, ruang TU, ruang Guru, ruang Kepmad, ruang Wakamad), g. Pelayanan dan tutur kata yang baik dan sopan oleh staf guru dan karyawan madarasah, h. *Outdoor Study*, i.Figur guru yang inspiratif dan bersahabat, j. pembacaan ayat suci Al-Qur'an, solawat nabi, asmaul husna dan doa sebelum belajar ketika akan memulai jam pelajaran pertama. 2) Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam kurikulum tersembunyi di MAN Wonokromo dapat digolongkan menjadi 3 dimensi, yaitu (a) Dimensi spiritual yang isinya adalah nilai keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT., (b) Dimensi Budaya dan sosial yang terdiri dari nilai tanggungjawab, Nasionalisme, disiplin, sopan santun, keteladanan, kerjasama, membiasakan mengucap salam dan keikhlasan, menghormati orang lain/humanisme, dan nilai keramahan., (c) Dimensi Kecerdasan, meliputi : aktif dan kreatif, inspiratif, dan semangat belajar/ Tholabul 'Ilmi dan rasa ingin tahu.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا  
رَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan penelitian lapangan yang berjudul Nilai-nilai pendidikan islam dalam kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*) di MAN Wonokromo Bantul. Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag., selaku Penasehat Akademik atas arahan dan bimbingan yang diberikan.

5. Bapak Drs. Rofik, M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah rela meluangkan waktunya dan tidak lelah untuk memberikan motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahannya selama penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bantuan dan ilmu yang telah diberikan.
7. Almaghfurlah Bapak KH. Asyhari Marzuki serta Ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi dan Abah KH. Munir syafa'at selaku pengasuh Pondok pesantren Nurul Ummah yang senantiasa memberikan ilmu, teladan, nasehat dan aliran do'anya.
8. Bapak Kepala beserta segenap guru, karyawan serta siswa/siswi MAN Wonokromo Bantul yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MAN Wonokromo dan atas segala bantuan serta dukungannya.
9. Keluargaku tercinta, Ayahanda Sanuri dan ibunda Asiyah, Adik-adikku tersayang Urwatun Wutsqo, Abdul Haris, Ibnu 'Athoillah dan Mahmudah serta seluruh keluarga besarku yang selalu mendo'akan, memotivasi dan membantu penulis dalam segala hal, baik secara material maupun spiritual. Kasih sayang dan cinta kalian tak terbatas ruang dan waktu.
10. Keluarga besar PP.Nurul Ummah, Para Ustadz/ah, pengurus dan teman-teman seperjuangan, khususnya penghuni komplek Aisyah, anggota TBD dan Kelas 3 Marhalah 2 MDNU-Pi 2012/2013 Ni'mah, Faza, Ulis, Sifa, Aziz, Bibeh, Rois, Rahmi, Upeng, dan semuanya. Kebersamaan dengan kalian memberikan kesan yang indah dan pelajaran dalam hidupku.

11. Saudara dan Sahabat terbaikku Ata, Eva, Chulwah, Rahma, Enni, mbak Aliyah, Angumu, Imah, Sichah, Lutphi, dan keluarga A7 (Mbak Ginjul, Kak Ahmed, Neng Azka, Neng Mae, Bu Mus, Wardatun, Diah, Ijoel, Usi, Hafidz dan Sodimah) yang selalu menghibur, menguatkan, membantu dan memotivasi penulis serta banyak mengajarkan ilmu tentang kehidupan. Sungguh manis persaudaraan yang Allah anugerahkan bersama kalian. semoga persahabatan dan persaudaraan ini tak akan pernah luntur sampai kapanpun dan Allah selalu membukakan pintu rahmat dan keberkahan-Nya untuk kita semua sehingga kita bisa selalu dekat dengan-Nya.
12. Seluruh teman-teman PAI '09, teman-teman PPL 1 (Fajar, Kirom, mas Wahyudi, Alfiyan, Evi, Mbak Ria, Ilma, Yemi, dan Sasa), dan teman-teman PPL-KKN kel.37 '12 (Iman, Eko, Munir, Nida, Zizah, Zakya, Nurul, Ni'mah dan Mbak Siti). Semoga kesuksesan selalu menyertai kita semua.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. dan senantiasa mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amiiin.

Yogyakarta, 20 Mei 2013  
Penyusun



**Ofi Rofi'ah**  
NIM. 09410045

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                                                                     |                                |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| HALAMAN JUDUL.....                                                                                                                                                  | i                              |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....                                                                                                                              | ii                             |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....                                                                                                                                 | iii                            |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                                                                                                                                             | iv                             |
| HALAMAN MOTTO.....                                                                                                                                                  | v                              |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....                                                                                                                                            | vi                             |
| ABSTRAK.....                                                                                                                                                        | vii                            |
| KATA PENGANTAR.....                                                                                                                                                 | viii                           |
| DAFTAR ISI.....                                                                                                                                                     | xi                             |
| DAFTAR TABEL.....                                                                                                                                                   | xiii                           |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                                                                                                                                | xiv                            |
| <br>BAB I : PENDAHULUAN.....                                                                                                                                        | <br>1                          |
| A. Latar Belakang masalah.....                                                                                                                                      | 1                              |
| B. Rumusan masalah.....                                                                                                                                             | 5                              |
| C. Tujuan dan manfaat penelitian.....                                                                                                                               | 5                              |
| D. Kajian Pustaka .....                                                                                                                                             | 6                              |
| E. Landasan teori.....                                                                                                                                              | 10                             |
| F. Metode penelitian.....                                                                                                                                           | 22                             |
| G. Sistematika pembahasan.....                                                                                                                                      | 27                             |
| <br>BAB II : GAMBARAN UMUM MAN WONOKROMO BANTUL.....                                                                                                                | <br>30                         |
| A. Letak dan keadaan geografis.....                                                                                                                                 | 30                             |
| B. Sejarah berdiri dan perkembangannya.....                                                                                                                         | 31                             |
| C. Visi dan Misi.....                                                                                                                                               | 33                             |
| D. Tujuan dan sasaran pendidikannya.....                                                                                                                            | 35                             |
| E. Strategi pengembangan.....                                                                                                                                       | 36                             |
| F. Kurikulum.....                                                                                                                                                   | 37                             |
| G. Ekstrakurikuler.....                                                                                                                                             | 38                             |
| H. Struktur organisasi.....                                                                                                                                         | 38                             |
| I. Kedaan guru, karyawan, dan siswa.....                                                                                                                            | 43                             |
| J. Keadaan sarana dan prasarana.....                                                                                                                                | 50                             |
| <br>BAB III     ANALISIS TENTANG NILAI-NILAI PENDIDIKAN<br>ISLAM YANG TERKANDUNG DALAM KURIKULUM<br>TERSEMBUNYI (HIDDEN CURRICULUM) DI MAN<br>WONOKROMO BANTUL..... | <br><br><br><br><br><br><br>53 |
| A. Bentuk-bentuk kurikulum tersembunyi di MAN<br>Wonokromo Bantul.....                                                                                              | 53                             |
| B. Nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung dalam<br>kurikulum tersembunyi yang ada di MAN Wonokromo<br>Bantul.....                                             | 73                             |

|                        |    |
|------------------------|----|
| BAB IV : PENUTUP.....  | 91 |
| A. Kesimpulan.....     | 91 |
| B. Saran-saran.....    | 92 |
| C. Kata penutup.....   | 92 |
| DAFTAR PUSTAKA.....    | 94 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 96 |



## DAFTAR TABEL

|            |                                                                |    |
|------------|----------------------------------------------------------------|----|
| Tabel I    | Data Nama Kepala MAN Wonokromo Bantul dari tahun ke tahun..... | 33 |
| Tabel II   | Data struktur organisasi.....                                  | 39 |
| Tabel III  | Data guru walikelas.....                                       | 41 |
| Tabel IV   | Daftar nama guru dan mata pelajaran yang diampu....            | 43 |
| Tabel V    | Daftar guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler.....           | 46 |
| Tabel VI   | Data Karyawan Dan Tata Usaha.....                              | 48 |
| Tabel VII  | Data jumlah siswa.....                                         | 49 |
| Tabel VIII | Daftar sarana umum.....                                        | 50 |
| Tabel IX   | Daftar sarana pendukung administrasi KBM.....                  | 51 |
| Tabel X    | Data sarana pendukung KBM.....                                 | 52 |

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

|             |                                       |
|-------------|---------------------------------------|
| Lampiran 1  | : Pedoman pengumpulan data            |
| Lampiran 2  | : Catatan Lapangan                    |
| Lampiran 3  | : Bukti seminar proposal              |
| Lampiran 4  | : Surat penunjukkan pembimbing        |
| Lampiran 5  | : Kartu bimbingan skripsi             |
| Lampiran 6  | : Surat izin penelitian               |
| Lampiran 7  | : Surat pernyataan selesai penelitian |
| Lampiran 8  | : Sertifikat SOSPEM                   |
| Lampiran 9  | : Sertifikat TOEC                     |
| Lampiran 10 | : Sertifikat IKLA                     |
| Lampiran 11 | : Sertifikat ICT                      |
| Lampiran 12 | : Sertifikat PPL 1                    |
| Lampiran 13 | : Sertifikat PPL-KKN                  |
| Lampiran 14 | Curriculum Vitae                      |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang masalah

Pendidikan dipandang sebagai proses belajar sepanjang hayat manusia. Artinya, Pendidikan merupakan upaya manusia untuk mengubah dirinya ataupun orang lain selama ia hidup. Pendidikan hendaknya lebih dari sekedar masalah akademik atau perolehan pengetahuan, *skill* dan mata pelajaran secara konvensional, melainkan harus mencakup berbagai kecakapan yang diperlukan untuk menjadi manusia yang lebih baik.<sup>1</sup> Terdapat beberapa komponen dalam pendidikan diantara salah satunya adalah kurikulum. Maka kurikulum merupakan satu hal yang fundamental dalam suatu pendidikan.

Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional sebagaimana dapat dilihat dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 menyatakan bahwa : “ Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan”.<sup>2</sup>

Pada dasarnya terdapat dua terminologi mengenai kurikulum, yakni terminologi kurikulum eksplisit (tertulis) dan implisit (tidak tertulis)

---

<sup>1</sup> H.M. Saleh Marzuki, *Pendidikan Nonformal, Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan, dan Andragogi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010) hal.136.

<sup>2</sup>UU.RI. No.20 tahun 2003, tentang SISDIKNAS dan PP.RI. No.17 tahun 2010 tentang penyelenggaraan pendidikan, (Bandung : Citra Umbara, 2011) hal.231.

atau kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*). Untuk pencapaian tujuan pendidikan terdapat hal-hal yang tidak terdokumentasikan /direncanakan/diprogramkan/ sifatnya tidak tertulis dan hal ini yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri. Hal-hal inilah yang disebut dengan kurikulum tersembunyi. Hal demikian seperti yang diungkapkan oleh Dewey dalam Marsh & Willis bahwa Kurikulum adalah seluruh pengalaman yang dimiliki oleh para peserta didik dibawah bimbingan pihak sekolah, baik pengalaman yang direncanakan maupun yang tidak direncanakan.<sup>3</sup> Sejumlah pengalaman yang kita kenal sebagai *Hidden curriculum* atau kurikulum tersembunyi merupakan pengalaman yang tidak diprogramkan atau kurang di manaj, seperti : mematuhi peraturan-peraturan sekolah, menjalankan ritual atau acara keagamaan dan mematuhi peraturan-peraturan lainnya.

Razali menyebut kurikulum tersembunyi “karena aktivitas yang terlibat di dalam kurikulum ini tidak berstruktur, atau dengan kata lain tidak dirancang. Kebanyakan aktivitas kurikulum jenis ini berlaku di tempat pertemuan pelajar seperti asrama, kantin, perpustakaan. Kurikulum tersembunyi ini dikenali sebagai *soft skills* atau kemahiran insaniah. Elemen-elemen di dalam kurikulum ini didzahirkan dan mempunyai suatu sistem dan struktur yang sistematis dan professional. Antara nilai atau kualitas yang dikategorikan sebagai kemahiran insaniah

---

<sup>3</sup> Dewey, Marsh dan Willis (1999:9) dalam artikelnya Wahidmurni, “Kurikulum Tersembunyi”, ([http://wahidmurni.blogspot.com/2009-/06/kurikulum tersembunyi.html](http://wahidmurni.blogspot.com/2009-/06/kurikulum%20tersembunyi.html)), Di unduh pada tgl 06-12-2012, pukul 15.30.

di sini adalah kualitas kepemimpinan, pembuatan keputusan dan penyelesaian masalah, kualitas daya pembelajaran, kualitas diri murni (tepat waktu hadir ke kelas, tepat janji dan lain-lain) dan kualitas kerja berpasukan”.<sup>4</sup> Dalam hal ini, kurikulum tersembunyi dirasa sangat penting bagi peningkatan nilai-nilai pendidikan Islam terutama di Indonesia ini, Karena pada dasarnya konsep *hidden curriculum* terekspresikan dalam gagasan bahwa sekolah melakukan lebih dari sekadar menyebarkan pengetahuan seperti yang tercantum dalam kurikulum resmi, tetapi juga mengandung pesan yang relevan dengan kenyataan hidup. Jangan sampai terulang, proses pembelajaran yang hanya mengedepankan otak, tekstual, dan pragmatisme belaka. Namun, hendaknya dilengkapi dengan aspek emosional, sosial, dan spiritual.

Walau tidak tampak, peran kurikulum tersembunyi cukup berpengaruh terhadap pembentukan nilai-nilai Pendidikan Islam pada peserta didik. Selama ini, guru mungkin lebih banyak waktunya untuk mengurus kurikulum formal dalam artian menyusun silabus, RPP, melaksanakan pembelajaran, dan menyusun instrumen penilaian hasil belajar siswa. Sementara kurikulum tersembunyi kurang diperhatikan.

Secara umum, seharusnya *hidden curriculum* juga dapat melekat pada semua mata pelajaran. Terutama mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dan Agama untuk SMP atau rumpun agama di

---

<sup>4</sup> Razali (2008), dalam artikelnya Wahidmurni, "Kurikulum Tersembunyi", ([http://wahidmurni.blogspot.com/2009-06/kurikulum tersembunyi.html](http://wahidmurni.blogspot.com/2009-06/kurikulum%20tersembunyi.html)), Di unduh pada tgl 06-12-2012, pukul 15.30.

MTs (Al Qur'an Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlak, SKI) sangat jelas misi *hidden curriculum* yang terkandung di dalamnya. Keimanan dan ketakwaan, jiwa sosial, toleransi, kesantunan, kejujuran, akhlakul karimah, tanggung jawab, keteladanan, kesehatan jasmani/rohani, tholabul 'ilmi, kecakapan, kreativitas, kemandirian, dan religiusitas/humanisme lainnya adalah tanggung jawab melekat pada diri pendidik. Penulis lihat *hidden curriculum* ini seringkali terabaikan atau kurang di manaj oleh pihak-pihak pendidikan terutama pendidik. Seperti halnya yang terjadi di MAN Wonokromo Bantul masih adanya beberapa siswa yang keluar kelas ketika pelaksanaan pembacaan ayat suci al-Qur'an dan asmaul husna terutama ketika guru pada jam pelajaran pertamanya juga belum masuk kelas. Hal lain terjadi pada pelaksanaan sholat duha, walaupun sudah dianjurkan dan dicontohkan untuk melaksanakan sholat duha oleh guru-gurunya, namun masih ada juga siswa yang belum memiliki kesadaran diri untuk memanfaatkan waktu istirahatnya untuk melaksanakan sholat duha.

Setelah dilakukan observasi, penulis mendapati beberapa hal menarik mengenai kurikulum tersembunyi ini, keseharian siswanya disamping kegiatan belajar mengajar yang telah terprogram dan terstruktur dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan secara eksplisit (tertulis) juga keseharian para guru dan karyawan-karyawannya seperti pelaksanaan sholat duha dan pembacaan ayat suci al-qur'an serta asmaul husna sebelum jam pelajaran pertama itu tadi, namun penulis rasa pelaksanaan kurikulum tersembunyi ini kurang benar-benar dimanaj dan ditekankan

lagi pelaksanaannya, agar hal-hal seperti itu berdampak baik dan lebih memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan nilai-nilai pendidikan islam pada siswa. Disamping itu MAN Wonokromo ini merupakan salah satu madrasah aliyah yang menerapkan dan sangat meninggikan nilai-nilai pendidikan karakter dan anti asap rokok serta obat-obatan terlarang yang hal ini berhubungan erat dengan peningkatan nilai-nilai pendidikan islam.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik dan merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kurikulum Tersembunyi (*Hidden Curriculum*) Di MAN Wonokromo Bantul”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja bentuk *Hidden Curriculum* yang ada di MAN Wonokromo Bantul?
2. Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terkandung dalam *hidden curriculum* di MAN Wonokromo Bantul?

## **C. Tujuan dan kegunaan penelitian**

Dari permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

#### 1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui bentuk-bentuk *hidden curriculum* yang ada di MAN Wonokromo Bantul.
- b. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam *Hidden Curriculum* di MAN Wonokromo Bantul.

#### 2. Kegunaan penelitian

##### a. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya dunia pendidikan Islam.

##### b. Kegunaan praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi positif terhadap pentingnya nilai pendidikan Islam melalui *hidden curriculum* dalam dunia pendidikan Islam secara umum dan dalam lingkup MAN Wonokromo sendiri khususnya.

#### **D. Kajian Pustaka**

Untuk mengetahui bahwa penelitian yang akan dilakukan ini sudah diteliti atau belum dan mengetahui perbedaan serta kesamaan dalam suatu penelitian terdahulu, maka terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan tema penelitian yang telah penulis pilih, diantaranya yaitu :

- a. Skripsi yang ditulis oleh Nur Endah Puspitasari, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007, dengan judul *“Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Sabdodadi Bantul*. Skripsi ini mencoba menggali dan mendapati hasilnya mengenai nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN Sabdodadi Bantul beserta detail pelaksanaannya. Adapun nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam kegiatan pramuka di MAN Sabdodadi tersebut yaitu nilai kedisiplinan, nilai kesederhanaan, nilai keadilan, nilai kemandirian, nilai kedewasaan, nilai kesabaran dan nilai persaudaraan.<sup>5</sup>
- b. Skripsi yang ditulis oleh Lathifatul Habibah, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007, yang berjudul *“Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kemranjen Banyumas”*. Skripsi ini menggali nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR di MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kemranjen Banyumas yaitu ada nilai ukhuwah (persaudaraan, tolong menolong, toleransi, kejujuran, menjaga kebersihan, keikhlasan,

---

<sup>5</sup> Nur Endah Puspitasari, “Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Sabdodadi Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007, hal.90.

tanggung jawab, disiplin, tidak membedakan, ketelitian, dan menghargai waktu) yang semua itu merupakan bentuk manifestasi dari aspek-aspek pendidikan agama Islam (Aqidah, Ibadah, Akhlaq), beserta segala upaya yang dilakukan dalam penanaman nilai-nilai tersebut, yaitu dengan menggunakan metode pendekatan secara kelompok, metode kepemimpinan, metode pemberian tanggung jawab terhadap tugas, metode pelatihan mental, metode penanaman aqidah, metode belajar sambil melakukan, dan metode pengenalan alam.<sup>6</sup>

- c. Skripsi yang ditulis oleh Doni Setiyono, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011, yang berjudul *“Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam kegiatan Ekstrakurikuler PMR di SMA Negeri 5 Yogyakarta”*. Skripsi ini mencoba memaparkan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR yang ada di SMA 5 Yogyakarta yaitu iman dan takwa, seperti; membaca do’a setiap mengawali atau mengakhiri latihan dan manunaikan sholat ashar pada waktunya, berkarya dan berbakti pada masyarakat, membiasakan hidup sehat, menyebarluaskan pentingnya kesehatan remaja, mengajarkan nilai tentang kekeluargaan dan persahabatan, kesiapsiagaan penanggulangan bencana, kampanye donor darah, semangat, antusias, kreatif, terampil, dan disiplin.

---

<sup>6</sup> Lathifatul Habibah, “Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kemranjen Banyumas”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007, hal.80.

Kemudian juga dipaparkan implikasinya terhadap perilaku siswa anggota PMR di SMA 5 Yogyakarta yang memiliki sikap tenggang rasa dengan berlainan agama, menghormati orang lain, menjalin persahabatan, senang menolong, membantu orang, tidak membedakan dalam menolong, pemaaf, sopan, ramah, aktif dikelas, selalu membaca do'a, melaksanakan sholat bila telah tiba waktunya, menolong dengan ikhlas, disiplin dan hati-hati melakukan pertolongan, tidak membuang sampah sembarangan, hormat kepada yang lebih tua, selalu meminta izin pada korban, keluarga atau masyarakat sekitar dalam menolong, siap siaga bencana, membuat program donor darah di sekolah, selalu memperhatikan penjelasan pelatih dengan seksama dan bertanya, dalam memberikan pertolongan anggota terbiasa melakukan improvisasi apabila tidak terdapat alat, cepat, tepat, disiplin dalam memberikan pertolongan sehingga meminimalisir kesalahan menolong.<sup>7</sup>

Dalam skripsi-skripsi diatas sama-sama membahas tentang kandungan nilai-nilai pendidikan Islam dalam suatu bentuk kegiatan tertentu di suatu sekolah atau madrasah, begitu juga dengan penelitian yang akan penulis lakukan, akan tetapi titik beda yang ada pada penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya itu terdapat pada bentuk kegiatannya, kalau pada penelitian sebelumnya itu

---

<sup>7</sup> Doni Setiyono, "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam kegiatan Ekstrakurikuler PMR di SMA Negeri 5 Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011, hal.109.

meneliti tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu pramuka dan PMR, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan ini akan meneliti mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*), maka cakupan yang akan diteliti ini lebih luas dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut dan tempat penelitiannya pun berbeda, dan penulis rasa penelitian ini belum pernah dilakukan atau diteliti sebelumnya.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Nilai-Nilai Pendidikan Islam**

Pengertian Pendidikan dalam Undang-undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 tentang pengertian pendidikan bahwasanya Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi-potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>8</sup> Menurut H. Ramayulis, Pendidikan adalah segala usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, sekolah, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan yang diselenggarakan dilembaga pendidikan formal (sekolah), non-formal (masyarakat) dan in-formal (keluarga) dan dilaksanakan sepanjang

---

<sup>8</sup>“UU.RI. No.20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS dan PP.RI. No.17 tahun 2010 tentang penyelenggaraan pendidikan”, (Bandung : Citra Umbara, 2011), hal.231.

hayat, dalam rangka mempersiapkan peserta didik agar berperan dalam berbagai kehidupan.<sup>9</sup>

Zuhairini dalam bukunya filsafat pendidikan Islam ketika membicarakan arti pendidikan Islam mengemukakan bahwa pendidikan Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam atau suatu upaya dengan ajaran Islam, memikirkan, memutuskan dan berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.<sup>10</sup> Sedangkan Syahminan Zaini memberikan pengertian bahwa pendidikan Islami ialah usaha mengembangkan fithrah manusia dengan ajaran agama Islam, agar terwujud atau tercapai kehidupan manusia yang makmur dan bahagia.<sup>11</sup>

Menurut Sa'id Isma'il Ali, sebagaimana yang dikutip oleh Hasan Langgulung, dan kemudian dikutip lagi oleh Abdul Mujib,<sup>12</sup> sumber pendidikan Islam terdiri atas enam macam, yaitu Al-Qur'an, As-Sunnah, kata-kata sahabat (*madzhab Shahabi*), kemaslahatan umat/ sosial (*mashalil al-mursalah*), tradisi atau adat kebiasaan (*urf*), dan hasil pemikiran para ahli dalam Islam (*ijtihad*). Keenam sumber pendidikan Islam tersebut didudukkan secara hierarkis. Artinya

---

<sup>9</sup> H. Ramayulis, "*Ilmu Pendidikan Islam*", ( Jakarta : Kalam mulia, 2010), hal. 18.

<sup>10</sup> Zuhairini, "*Filsafat Pendidikan Islam*", (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), hal. 152.

<sup>11</sup> Syahminan Zaini, "*Prinsip-Prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*", (Jakarta : Kalam Mulia, 1986), hal. 4.

<sup>12</sup> Sa'id Ismail Ali dalam bukunya Abdul Mujib, "*Ilmu Pendidikan Islam*", (Jakarta : Kencana, 2010), hal.31.

rujukan pendidikan Islam diawali dari sumber pertama (Al-Qur'an) untuk kemudian dilanjutkan pada sumber-sumber berikutnya secara berurutan.

Menurut Ibnu Taimiyah, sebagaimana yang dikutip oleh Majid 'irsan al-kaylani yang dikutip oleh Abdul Mujib,<sup>13</sup> tugas pendidikan Islam pada hakikatnya tertumpu pada dua aspek, yaitu pendidikan tauhid dan pendidikan pengembangan tabiat peserta didik. Pendidikan tauhid dilakukan dengan pemberian pemahaman terhadap dua kalimat syahadat ; pemahaman terhadap jenis-jenis tauhid (*rububiyah, uluhiyah, dan asma' wal sifat*); ketundukan, kepatuhan, dan keikhlasan menjalankan Islam; dan menghindarkan dari segala bentuk kemusyrikan. Sedangkan pendidikan pengembangan tabiat peserta didik adalah mengembangkan tabiat itu agar mampu memenuhi tujuan penciptaan-nya yaitu beribadah kepada Allah SWT. Dan menyediakan bekal untuk beribadah, seperti makan dan minum.

Melihat berbagai penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam merupakan konsep sikap dan keyakinan kepada Allah SWT melalui bentuk penghambaan diri dan melakukan suatu tindakan yang sesuai dengan titah-Nya atau nilai-nilai fundamental dalam Islam yaitu Al-Qur'an dan As-sunnah, baik secara vertikal kepada Allah maupun secara horizontal terhadap sesama

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 51.

manusia sebagai pembinaan peserta didik dalam rangka mengembangkan diri menjadi insan yang beriman dan bertaqwa.

Pada konteks etika pendidikan dalam Islam, maka sumber etika dan nilai-nilai yang paling shahih adalah Al-Qur'an dan Sunnah Nabi SAW. yang kemudian dikembangkan oleh hasil ijtihad para ulama. Nilai-nilai yang bersumber pada adat istiadat atau tradisi dan ideologi sangat rentan dan situasional. Sebab keduanya adalah produk budaya manusia yang bersifat relatif, kadang-kadang bersifat lokal dan situasional. Sedangkan nilai-nilai yang bersumber dari Al-Qur'an itu kuat, karena ajaran al-qur'an bersifat mutlak dan universal.

Pendidikan akhlaq/pendidikan nilai dalam Islam tersimpul dalam prinsip "Berpegang teguh pada kebaikan dan kebajikan serta menjauhi keburukan dan kemungkaran" berhubungan erat dengan upaya mewujudkan tujuan dasar pendidikan Islam, yaitu ketakwaan, ketundukan, dan beribadah kepada Allah SWT.<sup>14</sup> Nilai-nilai pendidikan Islam bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah Nabi SAW. meliputi tiga dimensi atau aspek kehidupan, yaitu dimensi spiritual, dimensi budaya dan dimensi kecerdasan.

- 1) Dimensi Spiritual, yaitu iman, takwa dan akhlaq mulia (yang tercermin dalam ibadah dan muamalah).<sup>15</sup> seperti : iman kepada : Allah, Rosulullah, kitab-kitab Allah, para malaikat, hari Akhir serta Qodlo dan Qodar, menjauhi segala larangan Allah SWT.

---

<sup>14</sup> Aqil Husin Al-munawar, *Aktualisasi nilai-nilai Qur'ani...*, hal.7.

<sup>15</sup> *Ibid.*

Dan mematuhi segala perintah-Nya, taat beribadah, ikhlas, sabar, tawakkal, bersyukur, berprasangka baik, rendah hati, dsb.

2) Dimensi budaya, yaitu kepribadian yang mantap dan mandiri, tanggung jawab terhadap masyarakat dan kebangsaan. Dimensi ini secara universal menitikberatkan pada pembentukan kepribadian muslim sebagai individu yang diarahkan kepada peningkatan dan pengembangan faktor dasar (bawaan) dan faktor lingkungan dengan berpedoman pada nilai-nilai keIslaman. Seperti : teladan, nasehat dan pembiasaan yang baik, toleransi, tolong menolong, tidak menyakiti sesama anggota masyarakat, mempererat hubungan kerjasama yang baik, memaafkan kesalahan orang lain, menepati janji, memperbaiki hubungan antar manusia, tidak berkhianat, menaati tata tertib yang ada, tidak melakukan hal yang dapat merugikan orang lain, jujur, adil, tanggung jawab, menerapkan prinsip musyawarah, mentaati peraturan, menghindari diri dari perbuatan yang merugikan keharmonisan hidup berbangsa dan sebagainya.

3) Dimensi kecerdasan yaitu sifat yang membawa kepada kemajuan, seperti : cerdas, kreatif, terampil, disiplin, etos kerja, profesional, inovatif dan produktif.

## 2. Kurikulum tersembunyi (*Hidden Curriculum*)

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam suatu sistem pendidikan, karena itu kurikulum

merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengajaran pada semua jenis dan tingkat pendidikan. Kurikulum adalah suatu rencana, suatu program yang diharapkan, atau tentang kebutuhan yang diperlukan selama studi berlangsung.

Dalam Undang-undang No.20 tahun 2003 SISDIKNAS disebutkan bahwa Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>16</sup>

Ditinjau dari konsep dan pelaksanaannya, kita mengenal beberapa istilah kurikulum sebagai berikut :<sup>17</sup>

1. Kurikulum ideal, yaitu kurikulum yang berisi sesuatu yang ideal, sesuatu yang dicita-citakan sebagaimana tertuang dalam dokumen kurikulum.
2. Kurikulum aktual atau faktual, yaitu kurikulum yang dilaksanakan dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Kenyataan pada umumnya memang jauh berbeda dengan harapan. Namun demikian, kurikulum aktual seharusnya mendekati kurikulum ideal. Kurikulum dan pengajaran merupakan dua istilah yang tidak dapat dipisahkan.

---

<sup>16</sup>“UU.RI. No.20 tahun 2003, tentang SISDIKNAS dan PP.RI. No.17 tahun 2010 tentang penyelenggaraan pendidikan”, (Bandung : Citra Umbara, 2011), hal.231.

<sup>17</sup>Rohinah M. Noor, “*The Hidden Curriculum*”, (Yogyakarta : Insan Madani, 2012), hal. 4-6.

Kurikulum merujuk kepada bahan ajar yang telah direncanakan yang akan dilaksanakan dalam jangka panjang. Adapun pengajaran merujuk pada pelaksanaan kurikulum tersebut secara bertahap dalam belajar mengajar.

3. Kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*), yaitu segala sesuatu yang terjadi pada saat pelaksanaan kurikulum ideal menjadi kurikulum faktual. Segala sesuatu yang terjadi dalam kelas seperti kebiasaan guru, kehadiran guru, kepala sekolah, tenaga administrasi atau bahkan dari peserta didik itu sendiri dan sebagainya akan dapat menjadi kurikulum tersembunyi yang berpengaruh terhadap pelaksanaan kurikulum ideal disekolah. Kebiasaan guru datang tepat waktu ketika mengajar di kelas, sebagai contoh akan menjadi kurikulum tersembunyi yang akan berpengaruh kepada pembentukan kepribadian peserta didik.

Kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*) secara umum dapat dideskripsikan sebagai “hasil (sampingan) dari pendidikan dalam latar sekolah atau luar sekolah, khususnya hasil yang dipelajari tetapi tidak secara tersurat dicantumkan sebagai tujuan”. Segala bentuk pendidikan, termasuk aktivitas rekreasional dan sosial tradisional, dapat mengajarkan bahan-bahan pelajaran yang sebetulnya tak sengaja karena bukan berhubungan dengan sekolah tetapi dengan pengalaman belajar.

Adapun kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*) oleh para ahli diuraikan sebagai berikut:<sup>18</sup>

1. Jhon D. MC. Neil : *Hidden curriculum* adalah pengaruh pembelajaran yang tidak resmi (tidak direncanakan) hal mana bisa melemahkan atau menguatkan dalam merealisasikan tujuan.
2. Allan A. Glatton : *Hidden curriculum* adalah kurikulum yang tidak menjadi bagian untuk dipelajari, yang secara definitif digambarkan sebagai berbagai aspek dari sekolah di luar kurikulum, yang dipelajari, namun mampu memberikan pengaruh dalam perubahan nilai, persepsi dan perilaku siswa.
3. Dede Rosyada : *Hidden curriculum* secara teoritik sangat rasional mempengaruhi siswa, baik menyangkut lingkungan sekolah, suasana kelas, pola interaksi, guru dengan siswa dalam kelas, bahkan pada kebijakan serta manajemen pengelolaan sekolah secara lebih luas dan perilaku dari semua komponen sekolah dalam hubungan interaksi vertikal dan horizontal mereka.
4. Oemar Hamalik : *Hidden curriculum* merupakan hasil dari desakan sekolah, tugas, baca, buku yang memberikan efek yang tak diinginkan begitu pula kebutuhan untuk mempengaruhi orang lain agar menyetujui sesuatu yang diharapkan. Melalui interaksi kelas dan testing guru-guru secara sadar dapat mengubah cita-cita pendidikan yang dimintakan.

---

<sup>18</sup>*Ibid.*, hal.27-28.

5. H.Dakir : *Hidden curriculum* adalah kurikulum yang tidak direncanakan, tidak diprogram dan tidak direncana tetapi mempunyai pengaruh, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap output dari proses belajar-mengajar.

Melihat berbagai pengertian tersebut penulis lebih setuju terhadap pengertian *Hidden Curriculum* menurut Dede Rosyada yaitu bahwa *Hidden Curriculum* ini secara teoritik sangat rasional mempengaruhi siswa, baik menyangkut lingkungan sekolah, suasana kelas, pola interaksi guru dengan siswa dalam kelas, bahkan pada kebijakan serta manajemen pengelolaan sekolah secara lebih luas dan perilaku dari semua komponen sekolah dalam hubungan interaksi vertikal dan horizontal mereka.

Pengembangan dari pengertian *Hidden Curriculum* menurut penulis adalah tingkah laku dan kebiasaan yang dilakukan oleh seluruh komponen sekolah atau warga sekolah dalam keseharian dan interaksinya dengan sesama maupun dengan sang kholiq yang merupakan hasil (sampingan) dari pendidikan dalam latar sekolah atau luar sekolah, khususnya hasil yang dipelajari dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari warga sekolah (kurikulum aktual) tetapi tidak secara tersurat dicantumkan sebagai tujuan (yang tertulis didalam kurikulum ideal).

Segala bentuk pendidikan yang merupakan contoh dari kurikulum tersembunyi, seperti : cara mengajar guru yang mengintegrasikan unsur kerjasama dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kolaboratif *cooperatif larning* maka akan memberikan pengalaman belajar pada siswa

untuk bekerjasama. Tata tertib sekolah yang dibangun secara demokratis, maka akan mengajarkan siswa bagaimana cara berdemokrasi dalam kehidupan. Contoh yang baik dan tutur kata yang sopan dari staf guru atau karyawan sekolah, tentu akan mewarnai pola sikap siswa, kedisiplinan guru di kelas, kekreatifan guru dalam melaksanakan pembelajaran, kebiasaan siswa dan guru ketika telah masuk waktu sholat dan mendengar adzan berkumandang, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mengajarkan bahan-bahan pelajaran yang sebetulnya tak sengaja karena bukan berhubungan dengan sekolah tetapi dengan pengalaman belajar, baik pengalaman belajar siswa langsung dari guru, siswa dari siswa, siswa dari karyawan sekolah, maupun pengalaman belajar siswa dari alam sekitar manapun yang ia dengar dan lihat.

Terdapat beberapa Variabel *The Hidden Curriculum*, diantaranya yaitu: Variabel organisasi, variabel sistem sosial dan variabel kultur/budaya. Pada dasarnya semua bentuk perilaku interaksi sosial disekolah dan sekitarnya merupakan variabel-variabel pembentuk *the hidden curriculum*. Namun harus diingat bahwa lingkungan, kultur, dan berbagai kebijakan sekolah, walaupun sangat berpengaruh terhadap perubahan siswa, tetapi proses mempengaruhi perkembangan kepribadian terjadi secara tidak langsung, dan dikembangkan bukan sebagai bahan ajar, tapi semata sebagai sebuah pekerjaan sikap, kebijakan dan penataan

lingkungan dengan kepentingan masing-masing namun memiliki pengaruh bermakna terhadap perkembangan siswa.<sup>19</sup>

Berikut ini pembagian variabel-variabel penting tentang pengelolaan dan pengembangan sekolah yang merupakan bagian integral dari *the hidden curriculum*.<sup>20</sup>

a. Variabel organisasi

Digunakan untuk mengangkat semua keputusan tentang bagaimana para guru akan ditugaskan dan para siswa dikelompokkan untuk menjalankan instruksi. Menurut A. Glatthorn dalam hal ini ada empat hal pokok yang menjadi penekanan utama, yaitu team teaching, kebijakan promosi (kenaikan kelas), pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan, pemfokusan kurikulum.

b. Variabel sistem sosial

Sebagai suatu aspek / pengarah sekolah dalam dimensi sosial, terkait dengan hubungan orang lain dan kelompok masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut, menurut E. Mulyasa seorang guru harus memiliki kompetensi sosial dengan harapan bahwa guru akan mampu memfungsikan dirinya sebagai makhluk sosial dimasyarakat dan lingkungannya, sehingga mampu berkomunikasi secara efektif baik dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat sekitar.

---

<sup>19</sup>*Ibid.* hal. 33-34.

<sup>20</sup>*Ibid.* hal. 34.

c. Variabel kultur/budaya

Digambarkan sebagai dimensi sosial terkait dengan kepercayaan sistem, nilai-nilai, struktur teori, dan maksud / arti.

Pada dasarnya konsep *hidden curriculum* terekspresikan dalam gagasan bahwa sekolah melakukan lebih dari sekedar menyebarkan pengetahuan seperti yang tercantum dalam kurikulum resmi, tetapi juga mengandung pesan yang relevan dengan kenyataan hidup. Jangan sampai terulang, proses pembelajaran yang hanya mengedepankan otak, tekstual, dan pragmatisme belaka. Namun, hendaknya dilengkapi dengan aspek emosional, sosial, dan spiritual.

*Hidden curriculum* ini tidak hanya berdampak positif saja, melainkan juga kadang berdampak negatif pada siswa. Contoh nyata dalam kehidupan di Madrasah misalnya masih adanya siswa yang belum lancar atau belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan belum memakai ilmu tajwid yang benar, padahal di madrasah sudah ada pelajaran Al-Qur'an Hadits dan untuk meningkatkan kualitas bacaan siswa, madrasah sudah mengadakan kegiatan rutin keagamaan yaitu pembacaan ayat suci Al-Qur'an sebelum dimulai jam pelajaran pertama. Hal seperti itu bisa terjadi dengan beberapa alasan, mungkin saja karena walaupun sudah ada pelajaran Al-Qur'an hadits dan kegiatan rutin pembacaan ayat suci Al-Qur'an itu, siswa tersebut jarang mengikuti dengan seksama atau bahkan bisa saja dia sering keluar kelas entah di Kantin atau dimana ketika pembacaan ayat suci Al-Qur'an itu berlangsung, sehingga siswa tersebut

kurang benar-benar menyadari betapa pentingnya kegiatan tersebut bagi perkembangan dirinya baik perkembangan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an maupun perkembangan dalam melatih kedisiplinan hidupnya.

Penyebab secara umum dari kejadian seperti ini adalah kurang termanajnya *Hidden Curriculum* yang ada di Madrasah tersebut. Sehingga melihat kenyataan yang ada, menurut penulis *Hidden Curriculum* yang ada disekolah-sekolah/madrasah-madrasah itu kurang di pertegas dan ditata atau dimanaj secara baik, sehingga kegiatan yang sudah rutin dilakukan atau kebiasaan baik apa saja bisa berjalan maksimal dan mencapai tujuan yang diinginkan secara maksimal pula.

## **F. Metode Penelitian**

### **a. Jenis dan pendekatan penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dan bersifat deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau peristiwa. Hal ini sesuai dengan pengertian penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.<sup>21</sup>

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan filosofis karena jenis penelitian ini kualitatif

---

<sup>21</sup> Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*", (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hal.4.

deskriptif yang proses pengamatan dalam menangkap makna yang terkandung dalam data penelitiannya bersifat langsung dan berkaitan dengan kebermanaan secara filosofis<sup>22</sup> yaitu dalam penelitian ini mengungkapkan mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam *hidden curriculum* di MAN Wonokromo Bantul.

b. Subjek dan objek penelitian

Subjek dan objek penelitian merupakan sumber data yang diperoleh dalam penelitian. Subjek dan objek dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan Islam dalam kurikulum tersembunyi yang ada di MAN Wonokromo Bantul yaitu berupa perilaku dan kebiasaan-kebiasaan yang sering dilakukan dan telah tertanam dalam diri semua warga madrasah terutama pada siswa dan siswi serta guru mata pelajaran.

c. Teknik pengumpulan data

Teknik peliputan/pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta lapangan.<sup>23</sup> Adapun teknik atau metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Observasi

Metode observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode

---

<sup>22</sup> Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, (Yogyakarta : Paradigma, 2005), hal. 21.

<sup>23</sup> Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Lanarka Publisher, 2007), hal.57.

lain.<sup>24</sup> Sebagai metode ilmiah, observasi sering diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.

Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui gambaran umum keadaan lingkungan madrasah dan untuk melakukan pengamatan terhadap bentuk-bentuk kurikulum tersembunyi yang ada di MAN Wonokromo Bantul.

## 2) Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh suatu informasi.<sup>25</sup> Wawancara juga diartikan sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>26</sup> Kelebihan teknik wawancara adalah penanya dapat menerangkan secara detail pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Metode ini digunakan peneliti untuk menggali informasi mengenai bentuk-bentuk kurikulum tersembunyi yang ada di MAN Wonokromo Bantul beserta pelaksanaan dan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung didalamnya.

---

<sup>24</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), Hal.106.

<sup>25</sup> *Ibid*, hal.113.

<sup>26</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal.186.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>27</sup>

Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data mengenai sejarah singkat madrasah, arsip data guru, sarana prasarana, gambar-gambar kegiatan yang dilakukan disana, serta beberapa data lainnya yang mendukung penelitian.

#### d. Metode analisis data

Metode analisis data adalah proses mengolah dengan cara mengorganisasikan data dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan tafsiran tertentu dari susunan itu.<sup>28</sup> Tujuan utama dari analisis data adalah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah difahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antara problem penelitian dapat dipelajari dan diuji.<sup>29</sup>

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif karena datanya berupa data kualitatif. Data kualitatif yaitu semua bahan, keterangan dan fakta-fakta yang tidak dapat

---

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hal.131.

<sup>28</sup> Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hal.93.

<sup>29</sup> Moh.Kasiram, *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman Dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang : UIN Maliki Press, 2010), hal. 120.

diukur dan dihitung secara matematis, karena berwujud keterangan verbal (kalimat dan kata).<sup>30</sup> Data penelitian kualitatif kebanyakan menggunakan kata-kata, maka analisis yang digunakan disini adalah melalui :

a) Reduksi data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan dirangkum dan dipilih sesuai dengan topik penelitian, disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian.

b) Penyajian data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian deskriptif yang panjang, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Oleh karena itu, dalam penyajian data diusahakan secara sederhana sehingga mudah dipahami dan tidak menjemukan untuk dibaca.

c) Kesimpulan (*verification*)

Pengambilan kesimpulan dilakukan secara sementara, kemudian diverifikasikan dengan cara mempelajari kembali data yang terkumpul. Kesimpulan juga diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam fikiran peneliti selama menulis dan merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan.

e. Uji keabsahan data

Pemeriksaan keabsahan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik

---

<sup>30</sup> Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hal. 93.

pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembandingan terhadap data itu.<sup>31</sup>

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat beberapa teknik, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Sedangkan teknik triangulasi yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi waktu.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi kedalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman

---

<sup>31</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal.330.

persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I Skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi gambaran umum tentang MAN WonokromoBantul yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru dan staf/karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarannya. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas mengenai bentuk-bentuk *hidden curriculum* yang ada di MAN WonokromoBantul beserta nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung didalamnya pada bagian selanjutnya.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang pelaksanaan *hidden curriculum* di MAN WonokromoBantul beserta nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung didalamnya. Pada bagian ini uraian difokuskan pada bentuk-bentuk *hidden curriculum* yang ada di MAN Wonokromo,

pengaruh *hidden curriculum* terhadap proses pembelajaran dan perilaku siswa serta seluruh warga madrasah.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah diadakan penelitian dan pembahasan mengenai nilai-nilai pendidikan islam dalam kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*) di MAN Wonokromo Bantul, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kurikulum tersembunyi di MAN Wonokromo Bantul yaitu : kegiatan senyum-salam-sapa dipagi hari; pembiasaan mengenakan pin merah putih; pembacaan ayat suci Al-Qur'an, solawat nabi, asmaul husna dan doa sebelum belajar ketika akan memulai jam pelajaran pertama; pembiasaan melaksanakan sholat duha; sholat dzuhur berjama'ah; bersalaman dengan guru sejenis ketika berjumpa; mengucapkan salam ketika masuk ruangan tertentu (Ruang UKS, ruang TU, ruang Guru, ruang Kepmad, ruang Wakamad); pelayanan dan tutur kata yang baik dan sopan oleh staf guru dan karyawan madarasah; *Outdoor Study* ; Figur guru yang inspiratif dan bersahabat.
2. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam kurikulum tersembunyi di MAN Wonokromo dapat digolongkan menjadi 3 dimensi, yaitu (1) Dimensi spiritual yang isinya adalah nilai keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT., (2) Dimensi Budaya dan sosial yang terdiri dari nilai tanggungjawab, Nasionalisme, disiplin, sopan santun, keteladanan,

kerjasama, membiasakan mengucapkan salam dan keikhlasan, menghormati orang lain/humanisme, dan nilai keramahan., (3) Dimensi Kecerdasan, meliputi : aktif dan kreatif, inspiratif, dan semangat belajar/ Tholabul 'Ilmi dan rasa ingin tahu.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian mengenai kurikulum tersembunyi di MAN Wonokromo Bantul ini, masih perlu beberapa saran yang membangun, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk staf guru MAN Wonokromo Bantul agar lebih meningkatkan lagi kekreatifan dan strateginya dalam membawakan pelajarannya agar lebih disukai dan dapat mudah difahami oleh siswanya.
2. Bagi semua warga MAN Wonokromo Bantul, terutama para pendidik untuk lebih memperhatikan lagi keberadaan kurikulum tersembunyi yang sekarang ini kurang diperhatikan , demi peningkatan kepribadian dan karakter siswa.
3. Bagi Seluruh warga MAN Wonokromo Bantul juga agar semua elemen selalu senantiasa saling mendukung dan bekerjasama dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung terbentuknya karakter siswa, baik kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial budaya dan hal-hal yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa.

## **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah Puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya, serta memberi kemudahan dan

kelancaran dalam penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam juga senantiasa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. yang menjadi suri tauladan yang paling baik bagi kita semua.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini tentu banyak kekurangan dan kekeliruan. Hal ini karena keterbatasan kemampuan penulis yang masih dalam tahap belajar dan memiliki banyak kekurangan dalam melakukan penelitian ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik, saran dan koreksi yang membangun dari pembaca mengenai baiknya penyusunan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT. Penulis memohon ampunan atas segala kekurangan, kekeliruan, dan kesalahan dalam penyusunan tugas akhir ini. Semoga skripsi ini bermanfaat baik bagi penulis, pihak MAN Wonokromo Bantul, maupun bagi pembaca dan semua pihak pendidikan, khususnya pendidikan islam demi kelancaran dan terwujudnya tujuan dan cita-cita pendidikan islam yang cerdas dan berakhlak mulia/berkarakter. Amin.

Yogyakarta, 27 Mei 2013

Penulis

Ofi Rofi'ah  
NIM. 09410045

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-munawar, Said Aqil Husin, *Aktualisasi nilai-nilai Qur'ani dalam sistem pendidikan islam*, Jakarta : PT. Ciputat Press, 2005.
- Al-Qur'an Al-Karim dan terjemahan bahasa Indonesia*, Kudus : Menara Kudus, 2006.
- Al-nawawi, Imam, *Shohih Muslim bi Al-Syarkhi Al-nawawi Juz 5*, Beirut : Dar Al-Fikr, 1972.
- Apandi, Idris "Peran Kurikulum Tersembunyi", (<http://www.Lpmpjabar.go.id/?q=node/277>) , diunduh pada tanggal 29 April 2013, pukul 11:40.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 1991.
- Habibah, Lathifatul, "Penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kemranjen Banyumas", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007.
- Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, Yogyakarta : Paradigma, 2005.
- Kasiram, Moh., *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman Dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, Malang : UIN Maliki Press, 2010.
- Marzuki, H.M. Saleh, *Pendidikan Nonformal, Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan, dan Andragogi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- M. Noor, Rohinah, *The Hidden Curriculum*, Yogyakarta : Insan Madani, 2012.
- Mujib, Abdul, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kencana, 2010.
- Pohan, Rusdin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta : Lanarka Publisher, 2007.
- Puspitasari, Nur Endah "Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Sabdodadi Bantul", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam mulia, 2010.

- Setiyono, Doni, “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam kegiatan Ekstrakurikuler PMR di SMA Negeri 5 Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.
- S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006
- UU RI No.20 tahun 2003, *Tentang SISDIKNAS dan PP RI tahun 2010 tentang penyelenggaraan pendidikan serta wajib belajar*, Bandung : Citra Umbara, 2011.
- Wahidmurni,”*Kurikulum Tersembunyi*”, (<http://wahidmurni.blogspot.com/2009-/06/kurikulum-tersembunyi.html>), Di unduh pada tgl 06-12-2012, pukul 15.30.
- Zaini, Syahminan, *Prinsip-Prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 1986.
- Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1995.

## Catatan Lapangan 1

### Metode pengumpulan data : Observasi, Dokumentasi dan Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 26 Maret 2013

Pukul : 10.00 – 12.30 WIB

Lokasi : MAN Wonokromo Bantul

Sumber Data : Drs. Rahmat Mizan, MA., dan dokumen MAN Wonokromo.

#### Deskripsi Data:

Pertama kali ini penulis mengelilingi beberapa area MAN Wonokromo Bantul, meminta beberapa dokumen MAN Wonokromo Bantul di TU, dan mewawancarai Bpk. Rahmat Mizan selaku kepala Madrasah untuk mengetahui letak geografis MAN Wonokromo Bantul, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi-misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarannya.

Kemudian dalam wawancara dengan Kepala Madrasah selain pertanyaan-pertanyaan mengenai gambaran umum madrasah, penulis juga bertanya mengenai kurikulum tersembunyi yang ada di MAN Wonokromo Bantul beserta nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung didalamnya. Walaupun merupakan kepala madrasah yang baru di MAN Wonokromo ini, beliau mencoba menyebutkan dan menjelaskan tentang info-info mengenai keadaan MAN Wonokromo dan mengenai kurikulum tersembunyi yang ada di MAN Wonokromo.

Menurut Bpk. Rahmat Mizan, beberapa kurikulum tersembunyi yang ada di MAN Wonokromo sepaham dan setahu beliau, yaitu adanya program senyum-sapa-salam setiap pagi menyambut kedatangan seluruh warga MAN Wonokromo di depan pintu masuk madrasah (nilai yang terkandung yaitu membiasakan salam, dan ramah terhadap siapapun), setiap siswa dan guru wajib memakai Pin merah putih sebagai lambang patriotisme (cinta tanah air), murid bersalaman dengan guru yang sejenis ketika berjumpa, adanya jam wajib sholat dhuha yang dilaksanakan di Musholla madrasah yaitu pada jam pelajaran ke-4 (09.45-selesai) dengan dipimpin oleh masing-masing guru yang sedang mengajar pada jam tersebut (membiasakan diri untuk selalu beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT),

kerjasama yang baik antara pihak madrasah dengan pondok pesantren sekitar (nilai kerjasama dan persaudaraan), anjuran dari kepala madrasah untuk membiasakan puasa sunah senin-kamis bagi seluruh warga madrasah terutama siswa kelas XII dalam rangka menyambut UN dan kepala madrasah sendiri selalu melakukannya untuk mencontohkan/ memberi teladan terhadap anak-anaknya dan warga madrasah lainnya (keteladanan, istiqomah, dan mendekatkan diri kepada Allah SWT).

### **Interpretasi:**

Peneliti mendapatkan data berupa Gambaran umum MAN Wonokromo Bantul meliputi letak geografis, sejarah, keadaan guru, siswa dan karyawan, visi-misi dan tujuan, struktur organisasi, dan data sarana dan prasarana MAN Wonokromo Bantul. Peneliti juga mendapatkan informasi mengenai beberapa bentuk kurikulum tersembunyi yang ada di MAN Wonokromo Bantul serta nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung di dalamnya.

## Catatan Lapangan II

### Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 02 April 2013

Pukul : 10.00 – 12.30 WIB

Lokasi : Ruang Waka MAN Wonokromo Bantul

Sumber Data : Bpk. Sumarna. M.Pd.(Waka Kurikulum)

#### Deskripsi Data:

Wawancara kali ini dengan informan Bpk. Sumarna selaku Waka Kurikulum. Penulis bertanya-tanya mengenai kurikulum yang diterapkan di MAN Wonokromo dan mengenai *Hidden Curriculum* yang ada di MAN Wonokromo. Dari wawancara ini Bpk. Sumarna mengatakan bahwa kurikulum yang diterapkan di MAN Wonokromo ini sama dengan kurikulum yang diterapkan di SMA di bawah naungan Depdiknas ditambah Mata Pelajaran Agama yang memadai sesuai kurikulum Depag, dan untuk tahun ajaran 2012/2013 ini MAN Wonokromo menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

Sedangkan hidden curriculum yang ada di MAN Wonokromo menurut Bpk. Sumarna adalah out door Study dan penyusunan karya tulis yang dilakukan sekali dalam setahun. Out door study dilaksanakan oleh seluruh kelas, dari kelas X s/d XII yaitu pembelajaran diluar kelas atau diluar lingkungan MAN. Dan bagi kelas XI dan XII tempatnya sesuai dengan jurusan masing-masing. Sedangkan Penyusunan karya tulis ilmiah/study tour hanya dilaksanakan oleh kelas XI saja. dalam kedua kegiatan ini Bpk. Sumarna menyebutkan beberapa nilai pendidikan islam yang terkandung didalamnya, diantaranya yaitu : membangun kepercayaan, semangat, kejujuran, kerjasama, tadabbur terhadap keagungan tuhan, tanggung jawab.

Kemudian ada kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan seminggu 2 kali pada sore hari setelah KBM Berakhir, diantaranya : Pramuka, PMR, TONTI, Seni hadroh, seni qiro'ah, kaligrafi, tata boga, tata busana, dsb. Namun yang wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas X yaitu ekstra Pramuka. Kegiatan ekstra tersebut dapat melatih kedisiplinan siswa, keberanian, pengembangan bakat dan minat siswa, dsb. Sedangkan untuk bentuk hidden curriculum yang terjadi dan dilaksanakan disetiap hari itu seperti adanya program senyum-salam-sapa, tadarus,

pembacaan asma'ul husna, dan do'a sebelum belajar yang dilakukan sebelum masuk jam pelajaran pertama. Kemudian adanya jam wajib dhuha pada jam pelajaran ke-4 dan jama'ah sholat dzuhur sebelum jam terakhir pelajaran. Nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya : kedisiplinan, religius, tanggung jawab.

**Interpretasi :**

Dari wawancara ini, penulis mendapatkan info mengenai kurikulum yang diterapkan di MAN Wonokromo dan beberapa *hidden curriculum* yang ada di MAN Wonokromo, diantaranya yaitu : out door study, karya tulis ilmiah, beberapa ekstrakurikuler, senyum-salam-sapa, tadarus al-qur'an dan pembacaan ayat suci al-qur'an serta jam wajib sholat dhuha dan jama'ah sholat dzuhur.

### Catatan Lapangan III

#### Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 04 April 2013  
Pukul : 10.00-10.45 WIB  
Lokasi : Ruang panitia UTS Semester II MAN Wonokromo Bantul  
Sumber Data : Ibu Yuni Pratiwi (Ketua Jurusan/Lab.IPS)

#### Deskripsi Data:

Kunjungan penulis ke MAN Wonokromo kali ini mewawancarai Ibu Yuni pratiwi selaku ketua jurusan dan Lab. IPS. Kebetulan beliau juga termasuk dalam panitia Ujian Tengah Semester Genap. Maka penulis menemuinyapun di ruang panitia UTS. Awalnya penulis menjelaskan pada Ibu Yuni mengenai penelitian yang sedang dilakukan penulis tentang kurikulum tersembunyi di MAN Wonokromo Bantul. Kemudian karena menurut beberapa orang yang telah penulis wawancarai mengatakan bahwa salah satu bentuk kurikulum tersembunyi yang ada di MAN Wonokromo Bantul ini adalah *Outdoor Study*, maka penulis mencoba mewawancarai Ibu Yuni selaku ketua jurusan IPS yang sekaligus mengetuai panitia *Outdoor study* pada jurusan IPS MAN Wonokromo Bantul.

Ibu Yuni mengatakan bahwa *Out Door Study* adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas dengan obyek tertentu, yang mana obyek tersebut dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan siswa. Kegiatan *Out door study* dilakukan oleh kelas XI dari semua jurusan. Tempat yang dijadikan sebagai obyek *Out Door Study* tergantung dengan kebijakan guru masing-masing rumpun bidang study, yakni rumpun Agama, IPA, IPS, dan Bahasa. Sedangkan rumpun IPS yang pada semester ganjil kemarin dilaksanakan di Museum Merapi, Yogyakarta. Tujuan dari adanya kegiatan *out door study* adalah mempraktekan dan mencocokkan teori yang sudah dipelajari didalam kelas dengan keadaan lingkungan yang

nyata, meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik, serta memberi suasana belajar baru bagi peserta didik agar tidak merasa jenuh di dalam kelas.

Tujuan dari adanya kegiatan *out door study* adalah mempraktekan dan mencocokkan teori yang sudah dipelajari didalam kelas dengan keadaan lingkungan yang nyata, meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik, serta memberi suasana belajar baru bagi peserta didik agar tidak merasa jenuh belajar di dalam kelas. Setelah dilaksanakannya *outdoor study* ini siswa diberi tugas untuk membuat makalah dengan masing-masing kelompoknya untuk kemudian dipresentasikan dikelas dengan teman-teman yang lain dan guru mata pelajaran yang ditugaskan itu.

Menurut Ibu Yuni Pratiwi, kegiatan *out door study* ini sangat bermanfaat bagi penanaman karakter dan pengetahuan siswa yang belum tentu didapat dari pembelajaran dikelas yang hal ini bisa disebut juga *Hidden Curriculum*, diantaranya : nilai kerja keras, nilai tanggungjawab, kerjasama tim, mentafakkuri kebesaran ciptaan Allah, dapat lebih mengakrabkan hubungan antara guru dan siswa, praktek materi yang telah diajarkan dikelas baik pelajaran rumpun tertentu maupun pelajaran agama khususnya mengenai sholat Jama' dan Qashar karena pelaksanaan *outdoor study* ini kadang juga dilaksanakan diluar kota/luar DIY yang kadang membutuhkan waktu perjalanan yang cukup lama dan jauh, sehingga adanya kelelahan untuk mengqashar dan menjama' sholat.

#### **Interpretasi data :**

Dari penelitian kali ini, penulis mendapatkan info mengenai *Outdoor Study* yang merupakan salah satu bentuk kurikulum tersembunyi yang ada di MAN Wonokromo Bantul. Dan menurut beliau nilai-nilai yang terkandung atau yang didapat siswa dari kegiatan ini diantaranya yaitu : nilai tanggungjawab, nilai kerja keras, kerjasama tim, mentafakkuri kebesaran ciptaan Allah, mengakrabkan siswa dengan guru, dan merupakan

pengaplikasian/praktek materi pelajaran yang didapat siswa didalam kelas dalam kehidupan nyata.



## Catatan Lapangan IV

### Metode pengumpulan data : Observasi dan Wawancara

|              |                                                               |
|--------------|---------------------------------------------------------------|
| Hari/tanggal | : Rabu, 10 April 2013                                         |
| Pukul        | : 07.05-11.30 WIB                                             |
| Lokasi       | : MAN Wonokromo Bantul                                        |
| Sumber data  | : Siswa kelas XI & XII Agama (Sofi, Aghil, Nurhidayah, Nafis) |

#### Deskripsi Data:

Penelitian kali ini penulis observasi pada ruang UKS yang dijaga oleh Ibu Khadijah yang sangat ramah dan *care* pada anak-anak, juga pada setiap tamu atau siapapun yang datang ke ruang UKS. Hal itu yang membuat anak-anak/ para siswa pada betah dan gemar berkunjung ke Ruang UKS, walaupun kadang hanya sekedar curhat atau berbincang-bincang ringan dengan Ibu Khadijah di UKS. Beliau sangat bertanggung jawab atas tugasnya sebagai petugas/pengelola UKS. Melayani dan mengobati siswa yang sakit, menyediakan obat-obat yang dibutuhkan siswa, memberikan surat izin pada siswa untuk diperiksakan ke puskesmas apabila sakitnya sudah agak parah dan beliau tidak sanggup menanganinya, dsb.

Kemudian selain diruang UKS, penulis juga melihat-lihat disekitar perpustakaan dan Ruang TU. Penulis mendapati 1 bentuk *hidden curriculum* lagi yaitu ketika siswa memasuki ruang UKS, TU, atau Perpustakaan, rata-rata siswa mengucapkan salam sebelum masuk dan memberi isyarat izin untuk memasuki ruang-ruang itu. Hal ini menunjukkan salah satu kebiasaan positif yang dilakukan siswa MAN Wonokromo Bantul.

Selain observasi, penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa jurusan agama mengenai proses pembelajaran dikelas. Kebanyakan mereka lebih menyukai pelajaran bahasa arab yang diampu bapak Nu'aim dan ilmu tafsir yang diampu oleh bapak Lutfi, karena cara mengajarnya yang asyik, menyenangkan, memahami, santai tapi mengena dan sosialnya yang bagus dengan siswanya baik didalam maupun diluar kelas. Beberapa siswapun mengatakan kalau mereka banyak terinspirasi oleh guru-gurunya itu sehingga menjadi lebih

semangat belajar dan ingin lebih mendalami ilmu tersebut, bahkan ada yang mengatakan ingin melanjutkan kuliah di jurusan tafsir hadits seperti jejaknya Pak Lutfi.

**Interpretasi :**

Dari hasil observasi kali ini, penulis mendapatkan beberapa contoh/bentuk hidden curriculum yang ada di MAN Wonokromo Bantul tepatnya di ruang UKS, yaitu pelayanan oleh karyawan UKS yang ramah, care, dan tanggung jawab yang menurut penulis hal tersebut berdampak sangat baik pada siswa MAN Wonokromo Bantul, salah satu bukti yang dapat penulis lihat yaitu anak-anak/ siswa menjadi betah dan suka berkunjung di ruang UKS walaupun hanya sekedar untuk curhat atau berkeluh kesah pada Ibu Khadijah selaku petugas UKS. Begitu juga pelayanan di ruang TU dan perpustakaan. Dan hasil dari wawancara dengan beberapa siswa jurusan agama, penulis menyimpulkan bahwa kebanyakan siswa menyukai pelajaran bahasa arab dan ilmu tafsir karena gurunya yang baik dan pintar membawa suasana pembelajaran, sehingga merekapun terinspirasi karena guru-gurunya itu.

## **Catatan Lapangan V**

### **Metode pengumpulan data : Observasi**

Hari/tanggal : Kamis, 11 April 2013

Pukul : 06.45-13.00 WIB

Lokasi : MAN Wonokromo Bantul

#### **Deskripsi Data:**

Penelitian kali ini penulis observasi langsung mengenai beberapa kegiatan dan rutinitas yang dilakukan dan terjadi di MAN Wonokromo Bantul. Pada pukul 07.10 terdengar suara siswa membacakan Asma'ul Husna dan kemudian dilanjutkan pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan do'a sebelum belajar dari microphone yang berada di Lab.Agama dan terdengar di seluruh sudut madrasah untuk diikuti oleh seluruh warga madrasah, terutama siswa dan guru mata pelajaran pada jam pertama dikelas. Kegiatan ini merupakan hal rutin yang wajib dan pasti dilakukan disetiap harinya di MAN Wonokromo Bantul sebagai pembukaan KBM, yaitu dengan menyebut Asma Allah dan melantunkan Firman-firman Allah sebagai lambang kereligiusan mengawali setiap rutinitas. Apalagi rutinitas mulia seperti belajar mengajar/ menuntut ilmu, akan sangat mulia sekali jika diawali dengan rutinitas tersebut juga sebagai do'a agar KBM pada hari itu berjalan dengan lancar dan mengena/ mencapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan itu juga dapat melatih siswa untuk membiasakan diri membaca Al-Qur'an dan memahami maknanya, disiplin, fokus dan konsentrasi, serta nilai-nilai pendidikan islam lainnya.

Kemudian setelah Pembacaan Al-Qur'an dan asma'ul husna selesai, penulis beranjak ke Musholla Madrasah untuk mengetahui kegiatan-kegiatan lain yang dilakukan oleh warga MAN Wonokromo. Dari sekitar pukul 07.30- 10.00 penulis observasi di sana, penulis melihat

beberapa siswa dan guru yang silih berganti melaksanakan sholat Dhuha di Musholla Roudlotul Jannah tersebut. Tidak rame/tidak secara bareng-bareng/tidak padat memang sholat duha itu dilakukan di musholla, akan tetapi hampir setiap menit ada orang yang silih berganti masuk musholla dan melaksanakan sholat dhuha secara sendiri-sendiri baik siswa maupun guru. Itu merupakan nilai plus tersendiri dan menandakan bahwa keteladanan guru di MAN Wonokromo dapat dikatakan bagus karena secara tidak langsung para guru tersebut memberi contoh yang baik atau keteladan bagi para siswanya untuk membiasakan diri mengistiqomahkan sholat duha dan mendekatkan diri kepada Allah. Dan begitu pula para siswa yang ikut melaksanakannya itu merupakan dampak atau implikasi dari pembelajaran baik didalam maupun di luar kelas seperti yang dilakukan guru-gurunya itu, dan hal itulah yang menurut penulis merupakan salah satu *hidden curriculum* yang ada di MAN Wonokromo Bantul yang belum tentu di sekolah atau madrasah lain ada/ terjadi.

Kemudian pada waktu dzuhur penulis juga melihat siswa dan guru MAN Wonokromo melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah di musholla madrasah.

### **Interpretasi :**

Dari hasil observasi tersebut diatas penulis mendapatkan dua bentuk *hidden curriculum* atau kebiasaan baik yang ada di MAN Wonokromo Bantul yaitu pembacaan Asma'ul husna serta ayat suci Al-Qur'an sebelum dimulai KBM dan Penerapan Sholat duha oleh para guru dan siswa MAN Wonokromo Bantul serta pelaksanaan sholat dzuhur berjama'ah.

## Catatan Lapangan VI

### Metode pengumpulan data : Observasi dan Wawancara

Hari/tanggal : Jum'at, 12 April 2013

Pukul : 06.45-13.00 WIB

Lokasi : MAN Wonokromo Bantul

Sumber data : Bpk. Lutfian Antony, S.Th, M.Pd.I. (guru mata pelajaran Ilmu Tafsir) dan Bpk. Muh. Nu'aim (guru mata pelajaran Bahasa arab)

#### Deskripsi data :

Penelitian kali ini, penulis wawancara dengan Bpk.Lutfi dan Bpk.Nu'aim diruang guru. Menurut pak Lutfi bahwa hidden curriculum itu sepaham beliau memang lebih kepada peran guru dalam KBM. Performance guru dalam membawakan pelajarannya agar mudah dicerna dan diterima siswanya. Bagi pak lutfi, performance guru dalam suatu pendidikan itu memang sangat penting bagi tercapainya tujuan suatu pendidikan. Karena dalam proses pendidikan, siswa pasti akan selalu memperhatikan sikap dan tingkah laku guru baik didalam maupun diluar kelas.

Beliau mengatakan bahwa dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar itu sangat penting adanya praktek atau siswa mengalaminya langsung. Karena beliau mengutip istilahnya salah satu orang inggris mengenai beberapa proses pemahaman siswa dalam belajar yaitu *what i see i forget, what i see i remember*, dan *what i do i understand*. Dan beliau lebih setuju dengan istilah/pernyataan yang ketiga yaitu Bahwa “apa yang saya lakukan, saya faham”. Inilah alasan mengapa beliau mengatakan pentingnya praktek dalam suatu pembelajaran. Dan salah satu contohnya beliau menugaskan siswanya untuk mencari dan menafsirkan suatu ayat tertentu dengan praktek membuka kitabnya langsung sendiri-sendiri diperpustakaan atau Lab. Agama untuk kemudian dipresentasikan dikelas. Hal itupun dapat diperkuat ketika penulis observasi pembelajaran ilmu tafsir, pak Lutfi membawa kitab kuno yang berisi tulisan arab zaman dulu sebelum ditemukannya titik pada huruf arab. Dan kebetulan pada waktu itu sedang membahas sejarah ilmu tafsir dan pak Lutfi memperlihatkan isi kitab tersebut kepada siswanya. Pak Lutfi juga suka memberi motivasi dan cerita mengenai pengalamannya serta realita dalam kehidupan nyata tentang belajar ilmu tafsir.

Sedangkan pak Nu'aim menjelaskan bahwa dalam proses KBM itu membutuhkan suasana yang tenang, kata-kata motivasi dari guru, diberi atau dipancing agar semangat, maka

gurunya harus semangat dalam mengajar dan salah satu strategi beliau adalah dengan melantangkan suaranya baik ketika mengucapkan salam pembuka pelajaran maupun ketika menjelaskan pelajaran dan membimbing siswa ketika materi Qiro'ah. Hal itu juga sesuai dengan apa yang penulis lihat sendiri ketika observasi dikelas. Selain itu, pak Nu'aim juga berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan persepsi pada anak bahwa belajar Bahasa Arab itu mudah dan menyenangkan. Salah satu strategi beliau untuk membentuk persepsi tersebut yaitu dengan sedikit demi sedikit memberikan kosa kata/mufradat bahasa arab untuk dihafal dan diingat oleh siswa, jadi beliau tidak serta merta memberikan banyak Qowa'id pada siswa yang dikhawatirkan akan membuat siswa merasa keberatan, sehingga mereka beranggapan bahwa bahasa arab itu sulit dan akhirnya males serta tidak semangat lagi untuk belajar. Selain strategi dan metode pembelajaran yang diterapkan pak Lutfi dan pak Nu'aim diterapkan didalam kelas, beliau-beliau juga selalu berusaha *care*, perhatian dan akrab dengan siswa diluar kelas agar siswa lebih merasa nyaman dan santai ketika belajar.

#### **Interpretasi :**

Hasil penelitian kali ini adalah bahwa peran guru dalam proses KBM itu sangat penting. *Performnace* guru dalam membawakan pelajarannya agar lebih mudah difahami, berkesan menyenangkan, santai, tidak tegang, tetapi mengena pada tujuan yang harus dicapai oleh siswa, yang hal itu merupakan *hidden curriculum*.

## INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

### A. Pedoman Observasi

1. Gambaran Umum MAN Wonokromo Bantul
  - a. Letak Geografis
  - b. Sejarah berdirinya MAN Wonokromo
  - c. Visi, misi dan tujuan MAN Wonokromo
  - d. Struktur organisasi
  - e. Keadaan guru
  - f. Keadaan siswa
  - g. Sarana dan prasarana
2. Proses kegiatan
  - a. Pelaksanaan Proses KBM Dikelas
  - b. Pelaksanaan *hidden curriculum* yang terjadi dilingkungan madrasah

### B. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah :
  - a. Bagaimana gambaran umum mengenai MAN Wonokromo?
  - b. Bagaimana Letak geografis MAN Wonokromo?
  - c. Bagaimana Struktur organisasi MAN Wonokromo?
  - d. Bagaimana menurut bapak terkait kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*)?
  - e. Apa saja contoh bentuk-bentuk *hidden curriculum* yang ada di MAN Wonokromo bantul?
  - f. Adakah nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung dalam *hidden curriculum* tersebut?
  - g. Nilai-nilai pendidikan islam apa saja yang terkandung didalam *Hidden Curriculum* tersebut?
2. Waka kurikulum
  - a. Bagaimana menurut bapak terkait kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*)?
  - b. Apa saja contoh bentuk-bentuk *hidden curriculum* yang ada di MAN Wonokromo bantul?
  - c. Adakah nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung dalam *hidden curriculum* tersebut?

- d. Nilai-nilai pendidikan islam apa saja yang terkandung didalam *Hidden Curriculum* tersebut?
- e. Bagaimanakah pelaksanaan *Hidden curriculum* di MAN Wonokromo secara umum?

### 3. Waka kesiswaan

- a. Bagaimana menurut bapak terkait kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*)?
- b. Apa saja contoh bentuk-bentuk *hidden curriculum* yang ada di MAN Wonokromo bantul?
- c. Adakah nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung dalam *hidden curriculum* tersebut?
- d. Nilai-nilai pendidikan islam apa saja yang terkandung didalam *Hidden Curriculum* tersebut?
- e. Adakah siswa yang masih sering melanggar peraturan madrasah?
- f. Seperti apa bentuk pelanggaran yang sering terjadi pada siswa?
- g. Apa saja alasannya?
- h. Bagaimana tanggapan bapak menanggapi siswa yang melanggar tersebut?

### 4. Guru mata pelajaran

- a. Bagaimana menurut bapak terkait kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*)?
- b. Apa saja contoh bentuk-bentuk *hidden curriculum* yang ada di MAN Wonokromo bantul?
- c. Adakah nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung dalam *hidden curriculum* tersebut?
- d. Nilai-nilai pendidikan islam apa saja yang terkandung didalam *Hidden Curriculum* tersebut?
- f. Adakah pengaruh *hidden curriculum* terhadap peningkatan Akhlaqul karimah siswa?
- g. Apa saja contohnya?
- h. Adakah keterkaitan antara *Hidden Curriculum* dengan proses pembelajaran?
- i. Bagaimanakah aplikasinya?

- j. Sebagai guru yang baik, strategi dan metode apa saja yang bapak/ibu terapkan dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar?
- k. Bagaimana respon siswa terhadap strategi dan metode yang bapak/ibu terapkan tersebut?

5. Siswa/Siswi

- a. Apa yang anda ketahui tentang kurikulum tersembunyi (*Hidden Curriculum*)?
- b. Bagaimana menurut anda terkait mengenai *hidden curriculum*?
- c. Apa saja contoh bentuk-bentuk *hidden curriculum* yang ada di MAN Wonokromo?
- d. Bagaimana kedisiplinan guru dikelas?
- e. Bagaimana kreativitas guru dan metode apa saja yang diterapkan guru ketika mengajar?
- f. Apakah dengan metode yang dilakukan guru tersebut anda termotivasi untuk semangat belajar dan dapat mudah memahami pelajaran?
- g. Adakah nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung di dalam kurikulum tersembunyi (*Hidden Curriculum*) tersebut?
- h. Nilai-nilai pendidikan islam apa saja yang terkandung didalam *Hidden Curriculum* tersebut?

C. Pedoman Dokumentasi

- 1. Sejarah Berdiri Dan Perkembangan MAN Wonokromo
- 2. Gambar / foto gedung madrasah
- 3. Struktur Organisasi
- 4. Daftar Guru, Siswa, dan Karyawan
- 5. Data Sarana Dan Prasarana



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
*Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734*

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/ 1824 /2013  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 15 Maret 2013

Kepada. Yth.  
**Gubernur Provinsi DIY**  
**Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan**  
**Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

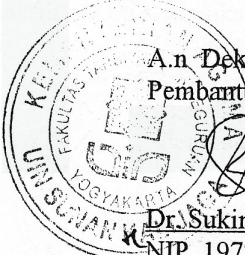
Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kurikulum Tersembunyi (Hidden Curriculum) Di MAN Wonokromo Bantul"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Ofi Rofi'ah  
NIM : 09410045  
Semester : VIII  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : PP. Nurul Ummah, Jl. Raden Ronggo KG II/981 Prenggan,  
Kotagede, Yogyakarta.

untuk mengadakan penelitian di MAN Wonokromo Bantul dengan metode pengumpulan data : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.  
Adapun waktu penelitian mulai tanggal : 20 Maret- 20 Juni 2013.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

  
A.n Dekan,  
Pembantu Dekan I  
Dr. Sukiman, S. Ag, M. Pd.  
NIP. 19720315 199703 1 009 4

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Program studi PAI
3. Mahasiswa bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
*Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734*

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1823/2013 Yogyakarta, 15 Maret 2013  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada. Yth.  
**Kepala MAN Wonokromo**  
**di Pleret, Bantul**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kurikulum Tersembunyi (Hidden Curriculum) Di MAN Wonokromo Bantul"** diperlukan penelitian.

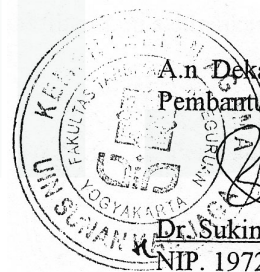
Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Ofi Rofi'ah  
NIM : 09410045  
Semester : VIII  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : PP. Nurul Ummah, Jl. Raden Ronggo KG II/981 Prenggan,  
Kotagede, Yogyakarta.

untuk mengadakan penelitiandi MAN Wonokromo dengan metode pengumpulan data : Observasi, Wawancaradan Dokumentasi.

Adapun waktu penelitian mulai tanggal : 20Maret- 20Juni 2013.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

  
A.n Dekan,  
Pembantu Dekan I  
Dr. Sukiman, S. Ag, M. Pd.  
NIP. 19720315 199703 1 009 4

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Program studi PAI
3. Mahasiswa bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

## CURRICULUM VITAE

Nama : Ofi Rofi'ah  
Tempat tanggal lahir : Indramayu, 15 Mei 1991  
Alamat sekarang : PP.Nurul Ummah, Jl. Raden Ronggo KG II/981 Prenggan,  
Kotagede, Yogyakarta.  
Alamat asal : Rt/Rw.07/02 Blok.Cemeti, Ds.Kedokan Bunder Wetan,  
Kedokan Bunder, Indramayu, Jawa barat, 45283.  
No. HP. : 085643074883  
Nama Ayah : Sanuri  
Nama Ibu : Asiyah

### Riwayat Pendidikan

1. TKA Nurul Ikhlas Kedokan Bunder Wetan : Tahun 1995-1997
2. SDN Kedokan Bunder Wetan III : Tahun 1997-2003
3. SMPN 1 Kedokan Bunder : Tahun 2003-2006
4. MAN Model Ciwaringin Cirebon : Tahun 2006-2009
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Tahun 2009-2013.